

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan guru yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia baik secara fisik maupun psikis. Pendidikan dikembangkan agar mampu memenuhi kebutuhan dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan serta perkembangan zaman yang akan menimbulkan perubahan dalam diri siswa. Pendidikan bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah saja, namun guru sebagai pelaksana pembelajaran juga memegang peran besar dalam kemajuan pendidikan. Bahkan kemajuan dunia pendidikan bisa dikatakan tergantung kepada seorang guru dalam mendidik anak didiknya agar menjadi seseorang yang kompeten dan kreatif.

Dengan berlakunya KTSP sejak tahun 2006, sekolah memiliki kewenangan penuh dalam melaksanakan pendidikan, baik dari segi pembelajaran maupun pengelolannya. Pembelajaran yang sesuai KTSP adalah pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai tokoh utama dalam semua mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran matematika. Belajar Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD), yang mengkaji objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya yang sudah diterima sehingga keterkaitan antar konsep dalam matematika sangat kuat dan jelas.

Dalam mata pelajaran matematika sekolah dasar kelas IV salah satunya adalah materi bangun ruang sederhana. Materi tersebut sangat erat hubungannya dengan benda-benda yang sering ditemui oleh siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari, untuk itu penyampaian materi harus lebih berkesan dan menarik agar siswa lebih memahami penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dan bukan bersifat hafalan konsep saja.

Ani Fitriani , 2013

Penerapan Pendekatan Ctl (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sdn 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Melihat pelaksanaan dalam proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 1 Kalianyar dirasa masih belum optimal. Dari hasil observasi tentang proses pembelajaran terdapat beberapa persoalan yang berkembang terutama mengenai permasalahan yang dialami siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran diantaranya yaitu rendahnya hasil belajar siswa dan dari beberapa orang siswa menunjukkan ketidaktertarikan siswa dalam belajar matematika karena materinya yang sulit dan siswa mengalami kejenuhan dan kebosanan karena pada saat pembelajaran bangun ruang berlangsung, pembelajaran masih terpusat pada guru dan guru hanya menggunakan metode ceramah selama pembelajaran, sehingga siswa hanya menjadi pendengar yang baik dan pengetahuan yang mereka dapatkan hanyalah pengetahuan yang ditransfer dari seorang guru sehingga konsep yang didapatkan bersifat hayalan saja bukan hasil dari pengalaman yang dimiliki para siswa itu sendiri. Selain hal tersebut, berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian pada semester 2 SDN 1 Kalianyar pada tahun Ajaran 2012-2013 dalam mata pelajaran matematika materi bangun ruang menunjukkan bahwa nilai ulangan hariannya masih berada di bawah KKM. Dari 32 siswa nilai yang berada di bawah KKM sebanyak 10 siswa, dan 5 siswa yang berada pada nilai KKM. (Sumber: Daftar Nilai Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Cirebon).

Dengan adanya berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa IV SDN 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan, maka diperlukan suatu upaya yang efektif untuk mengatasinya. Upaya yang bisa dilakukan antara lain adalah mencari pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sekaligus bisa membantu siswa melihat manfaat materi yang dipelajari dengan menghubungkannya dengan dunia nyata serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa dijadikan alternatif adalah pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Sugiyanto mengemukakan bahwa, pendekatan CTL ini diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa untuk bekerja dan mengalami bukan hanya transfer pengetahuan

Ani Fitriani , 2013

Penerapan Pendekatan Ctl (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sdn 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dari guru ke siswa. Sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa (2008: 20).

Selain itu, alasan peneliti menerapkan pendekatan CTL dalam pembelajaran Matematika karena menurut Sugiyanto (2008: 25), pendekatan CTL memiliki kelebihan sebagai berikut: (1) pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat mengkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan, (2) pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".

Dengan konsep CTL yang demikian, siswa menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis di dalam konteks dunia nyata. Siswa akan menyadari bahwa apa yang dipelajari tersebut berguna bagi hidupnya kelak. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Dengan demikian peneliti mencoba melakukan penelitian mengenai permasalahan ini yang berjudul "Penerapan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.", sebuah Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon. Sehingga dengan menggunakan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam kegiatan pembelajaran matematika selain siswa menjadi lebih aktif juga diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

B. Rumusan Masalah

Ani Fitriani, 2013

Penerapan Pendekatan Ctl (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sdn 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah “Bagaimana Penerapan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV SDN 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon?”. Masalah tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV SDN 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon??”
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV SDN 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon??”
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV SDN 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon??”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV SDN 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV SDN 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

Ani Fitriani , 2013

Penerapan Pendekatan Ctl (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sdn 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV SDN 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama :

1. Bagi Guru

Untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam mengelola perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tentang bangun ruang dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*).

2. Bagi Siswa

Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa selama berlangsungnya pembelajaran tentang bangun ruang dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*).

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika serta memotivasi para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “ Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada pembelajaran materi bangun ruang di kelas IV SDN 1 Kalianyar, dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

F. Definisi Operasional

1. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Ani Fitriani , 2013

Penerapan Pendekatan Ctl (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sdn 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan prosedur pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat.

2. Hasil Belajar

Menurut Abin Syamsudin Makmun (2003: 2), “hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam bidang studi tertentu”. Siswa mengalami proses belajar yang diukur dengan tes standar. Dengan kata lain hasil belajar adalah tingkat perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang siswa setelah ia mengikuti proses belajar tertentu. Perubahan ini terkait dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Tingkat hasil belajar siswa biasanya diukur berdasarkan nilai yang diperolehnya dalam bidang pelajaran tertentu.

Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah berupa skor yang diperoleh siswa dari hasil tes setiap akhir siklus. Dengan kata lain, hasil belajar ini lebih banyak ditekankan pada ranah kognitif. Hal tersebut karena ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Jika skor dari tes itu menunjukkan hasil yang tinggi dengan banyak siswa yang mendapat nilai di atas KKM (60), artinya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dikatakan meningkat.

3. Konsep Bangun Ruang

Bangun ruang adalah bangun tiga dimensi yang dibentuk oleh bangun datar. Bangun ruang merupakan bagian dari ruang lingkup geometri di kelas IV SD semester 2. Materi bangun ruang yang akan dibahas pada penelitian ini hanya terfokus pada bangun ruang kubus dan balok.

Ani Fitriani, 2013

Penerapan Pendekatan Ctl (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sdn 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu